

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut Anton Priyonugroho (2014) air adalah sumber daya alam yang sangat penting untuk kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Air juga sangat diperlukan untuk pekerjaan perikanan, industri, pertanian dan usaha-usaha lain. Dalam pemanfaatan air sering terjadi kurang hati-hati dalam pemakaian dan pemanfaatannya sehingga harus berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan air melalui pelestarian, perbaikan, perlindungan dan pengembangan. Dalam penggunaan air lebih tepatnya dalam hal pertanian, dalam rangka mewujudkan terpenuhinya kebutuhan pangan serta pengembangan wilayah, Pemerintah Indonesia melakukan usaha pembangunan di bidang pengairan yang bertujuan agar dapat langsung dirasakan oleh masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan air.



Gambar 1.1 Kondisi Sawah kekeringan di Desa Kaliwadas Tahun 2022  
Sumber: Dokumen Pemdes Kaliwadas Tahun 2022

Menurut Yohanes Cahyo Kusumo (2021) kebutuhan air irigasi agar terpenuhi khususnya daerah persawahan maka perlu dibangun sistem irigasi dan bangunan bendung, yang kemudian disebut dengan kebutuhan air irigasi. Irigasi didefinisikan sebagai usaha pengaturan, penyediaan dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan air irigasi untuk mendapatkan prediksi nilai kebutuhan air irigasi maksimum dan minimum pada Daerah Irigasi Congkar. sehingga ketersediaan air dapat dimanfaatkan secara benar yakni seefisien dan seefektif mungkin. Permasalahan pertanian yang ada di Daerah irigasi Congkar adalah jumlah panen padi kurang optimal karena kurangnya air yang mengalir pada sawah. Maka diperlukan skema pengairan dengan menghitung ketersediaan air dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Congkar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa nilai kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes ?
2. Berapa nilai ketersediaan air Irigasi di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes ?

### **C. Tujuan**

1. Menganalisis nilai kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes.
2. Menganalisis nilai ketersediaan air Irigasi di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes.
2. Sehingga area irigasi yang digunakan hanya area sawah yang berada di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes.
3. Pola tanam yang digunakan adalah Padi – Bera – Padi – Bera.

#### **E. Manfaat**

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan di bidang pengelolaan irigasi khususnya di Daerah Irigasi Congkar Kabupaten Brebes.
2. Memberikan informasi kepada pihak terkait, dalam pengelolaan irigasi di daerah irigasi Congkar Kabupaten Brebes